



Strategi Peningkatan UMKM di RW 11 Desa Mekarpawitan Dalam Program Sertifikasi Halal: Peluang dan Tantangan

Cindy Aryani Nuryadi¹, Edelly alma Azzahra², Faris Fasya Ramdhani³, Ismayanti Putri⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: cndaryani10@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: edellyresan@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: parisramdhani29@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ismayantiputri15@gmail.com

Abstrak

Desa Mekarpawitan ini memiliki potensi yang sangat besar dalam sektor produksi makanan dan minuman. Banyak warga desa yang memiliki UMKM di bidang kuliner. Namun, minimnya sertifikasi halal menjadi kendala dalam memperluas pasar, terutama untuk produk yang ingin dipasarkan ke daerah atau konsumen yang lebih luas. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu cara-cara yang lebih baik untuk membuat para pelaku UMKM lebih paham dan tertarik untuk mendapatkan sertifikat halal terkhususnya di Desa Mekarpawitan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, survei dan pendampingan. Kesimpulan dalam penelitian ini, Program sertifikasi halal di Desa Mekarpawitan telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan bagi UMKM setempat. Dengan adanya sertifikasi halal, produk-produk UMKM Desa Mekarpawitan menjadi lebih dipercaya oleh konsumen, baik di tingkat lokal maupun nasional. Hal ini membuka peluang pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing UMKM dan juga mendorong peningkatan kualitas produk, inovasi, dan pertumbuhan ekonomi desa.

Kata Kunci: UMKM, Sertifikasi Halal, Desa Mekarpawitan

Abstract

Mekarpawitan Village has enormous potential in the food and beverage production sector. Many village residents have MSMEs in the culinary sector. However, the lack of halal certification is an obstacle in expanding the market, especially for products that want to be marketed to wider regions or consumers. This research aims to find out better ways to make MSMEs more aware and interested in getting a halal certificate, especially in Mekarpawitan Village. The methods used in this research are literature study, survey and mentoring. The conclusion of this research is that the halal certification program in Mekarpawitan Village has been proven to have a significant positive impact on local MSMEs. With halal certification, Mekarpawitan Village MSME products become more trusted by consumers, both at the local and national levels. This opens up wider market opportunities and increases the competitiveness of MSMEs and also

<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>

encourages improvements in product quality, innovation and village economic growth.

Keywords: *MSMEs, Halal Certification, Mekarpawitan Village*

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki peranan yang krusial dalam menopang perekonomian di Indonesia. Dominasi UMKM di berbagai sektor, kemampuan menyerap tenaga kerja dan inovasi yang terus dikembangkan secara signifikan mendorong pertumbuhan perekonomian negara. Dengan jumlah yang sangat besar dan tersebar luas di berbagai sektor, UMKM telah menjadi bagian penting dari ekonomi Indonesia. Sebagian UMKM di Indonesia merupakan usaha rumahan yang dapat menyerap pekerja dalam jumlah besar. Adapun data yang menunjukkan bahwasanya jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini berdampak pada penurunan angka pengangguran. Selain itu, kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional juga sangat signifikan, mencapai lebih dari 60% dari total Produk Domestik Bruto (PDB). Potensi ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peranan yang sangat penting untuk mendorong perekonomian Indonesia (djpb.kemenkeu.go.id, 2023).

Salah satu tantangan utama dalam meningkatkan kompetitif produk UMKM adalah kurangnya sertifikasi halal. Meskipun regulasi terkait sertifikasi halal telah ada, namun pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya sertifikasi halal masih rendah, sehingga menghambat implementasinya secara efektif.

Sertifikasi halal sebuah cara evaluasi terhadap suatu produk untuk menjamin bahwasanya produk tersebut sudah sesuai menjalankan standar produksinya dengan apa yang ditetapkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Sertifikat halal ini diterbitkan oleh lembaga sertifikasi halal yang ditunjuk oleh pemerintah.

Pemerintah Indonesia telah memberlakukan regulasi yang mengharuskan seluruh produk makanan dan minuman yang beredar di pasaran untuk memperoleh sertifikasi halal sejak tahun 2019. Kebijakan ini bertujuan untuk menjamin kehalalan produk yang dikonsumsi masyarakat serta mendorong pelaku usaha untuk memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan.

Ketersediaan produk makanan yang berlabel halal telah meningkatkan secara signifikan. Proses sertifikasi halal yang sebelumnya kurang mendapatkan perhatian kini dianggap sangat penting untuk membangun kepercayaan konsumen, terutama umat muslim. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip kehalalan dalam agama islam. Masa transisi ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh UMKM untuk melakuka

penyesuaian agar produk mereka memenuhi standar kehalalan yang sudah ditetapkan. Proses sertifikasi halal yang kompleks dan memakan waktu memberikan tantangan bagi para pelaku usaha. Dengan adanya transisi UMKM memiliki kesempatan untuk melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, seperti memastikan bahan baku yang digunakan telah bersertifikasi halal.

Desa Mekarpawitan ini memiliki potensi yang sangat besar dalam sektor produksi makanan dan minuman. Banyak warga desa yang memiliki UMKM di bidang kuliner. Namun, minimnya sertifikasi halal menjadi kendala dalam memperluas pasar, terutama untuk produk yang ingin dipasarkan ke daerah atau konsumen yang lebih luas. Melihat potensi ekonomi yang besar, peneliti dan pihak terkait menginsiasi program sertifikasi halal untuk meningkatkan kompetitif produk UMKM lokal, membuka akses pasar yang lebih luas dan pada akhirnya mensejahterakan masyarakat Desa Mekarpawitan.

Adapun penelitian terdahulu Sifa Aprilia dan Anita Priantina (2022), dengan judul "Analisa Strategi Peningkatan Sertifikasi Halal Sektor Kuliner di Bangka Selatan" menunjukkan hasil bahwa kendala utama dalam sertifikasi halal di Bangka Selatan ialah minimnya sosialisasi dan informasi terkait. Para pelaku usaha beranggapan bahwa proses sertifikasi halal ini merupakan hal kompleks, memakan waktu yang lama dan rendahnya pengetahuan dan kesadaran pelaku usaha mengenai sertifikasi halal juga menjadi penghambat.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu cara-cara yang lebih baik untuk membuat para pelaku UMKM lebih paham dan tertarik untuk mendapatkan sertifikat halal. Dengan begitu, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kebijakan terkait sertifikasi halal dengan fokus pada peluang dan tantangan dalam pemberian sertifikasi halal di tingkat lokal, terutama di Desa Mekarpawitan.

B. METODE PENGABDIAN

Terdapat beberapa metodologi yang digunakan, diantaranya:

Studi literature, yang dimana sebelum memulai kegiatan dilapangan, peneliti melakukan diskusi terlebih dahulu mengenai berbagai literature terkait produk halal, program edukasi dan sosialisasi yang efektif serta upaya-upaya untuk meningkatkan

kesadaran masyarakat tentang pentingnya produk halal. Tujuannya ialah untuk memperoleh landasan teori yang kuat dan memahami praktik-praktik yang baik.

Kemudian juga peneliti melakukan survei, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat Desa Mekarpawitan ini mengenai produk halal. Survei ini berupa wawancara langsung yang dimana data yang sudah diperoleh akan dijadikan sebagai dasar dalam merancang program edukasi dan sosialisasi yang lebih tepat.

Setelah memahami kondisi awal, peneliti memberikan pendampingan secara langsung kepada masyarakat Desa Mekarpawitan. Pendampingan ini di bantu oleh tim KKN Tematik yang lebih paham dibidang sertifikasi halal ini. Kegiatan pendampingan berupa kunjungan lapangan, yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat agar mampu memproduksi dan mengkonsumsi produk halal.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahap Pra Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti berkolaborasi dengan tim KKN Tematik serta menentukan mitra strategis seperti masyarakat setempat untuk menjalin kerjasama yang efektif serta merancang strategi untuk tahapan pelaksanaan kegiatan kolaborasi ini. Kemudian peneliti melakukan pemetaan permasalahan mengenai sertifikasi halal di wilayah Desa Mekarpawitan, seperti kendala yang akan dihadapi dalam memperoleh sertifikasi serta kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya sertifikasi halal.

Tahap Pelaksanaan

Program sertifikasi halal di Desa Mekarpawitan telah dilaksanakan dengan berbagai tahapan dan melibatkan beberapa pihak. Dimana pada tahap awal dimulai dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan pelaku usaha mengenai pentingnya sertifikasi halal dan manfaatnya bagi produk serta usaha mereka. Sosialisasi ini dilakukan melalui pertemuan yang dilakukan secara langsung dengan mendatangi setiap UMKM yang ada di Desa Mekarpawitan khususnya di RW 11.

Setelah melakukan sosialisasi, peneliti melakukan pendataan terhadap pelaku usaha yang berminat untuk mendapatkan sertifikasi halal. Kemudian, tim pendamping dari tim peneliti dan kelompok KKN Tematik memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para pelaku usaha. Pelatihan ini meliputi cara pengajuan

sertifikasi, persyaratan yang harus dipenuhi, hingga praktik pembuatan produk yang sesuai dengan standar halal.

Dalam pelaksanaan program sertifikasi halal ini, peneliti juga melakukan pendampingan langsung ke lokasi usaha untuk melakukan verifikasi dan evaluasi terhadap kesiapan produk dan sistem produksi, yang dimana hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan. Setelah dinyatakan memenuhi persyaratan, maka sertifikasi halal akan diterbitkan dan diserahkan kepada para pelaku usaha.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Sosialisasi Awal Bersama Para Pelaku UMKM

Mekarpawitan merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Paseh, Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Di Desa Mekarpawitan terdapat bebrbagai jenis usaha yaitu pertanian dan banyaknya industry tekstil. Desa Mekarpawitan juga memiliki banyak pelaku UMKM yang turut serta dalam mengembangkan perekonomian di daerahnya yang berasal dari hasil pertanian. Akan tetapi, sangat disayangkan bahwasanya masih banyak UMKM khususnya pada sektor pangan yang belum memiliki kualitas atau belum tersertifikasi halal.

Program sertifikasi halal di Desa Mekarpawitan telah menunjukkan hasil yang cukup signifikan. Melalui program sertifikasi halal ini, telah terjadi perubahan yang

positif di Desa Mekarpawitan, dimana para pelaku usaha semakin sadar akan pentingnya menjaga kualitas produk dan memenuhi standar halal. Program sertifikasi halal ini juga telah berhasil membangun pondasi yang kuat untuk pengembangan UMKM di masa depan. Dengan adanya dukungan dari pemerintah desa, kelompok KKN Tematik dan berbagai pihak terkait, program ini diharapkan terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Sertifikasi Halal

Sertifikasi halal merupakan serangkaian pemeriksaan yang dilakukan untuk memastikan bahwa suatu produk makanan atau minuman telah memenuhi semua syarat kehalalan yang ditetapkan. Mulai dari bahan baku, proses produksi, hingga sistem jaminan halal yang diterapkan oleh produsen, semuanya akan dievaluasi. Lembaga yang berwenang mengeluarkan sertifikat halal di Indonesia adalah LPPOM MUI

Sertifikasi halal juga bertujuan untuk memberikan kepastian kepada konsumen bahwa produk yang mereka konsumsi telah memenuhi semua syarat kehalalan yang ditetapkan oleh agama Islam. Dengan sertifikasi halal, konsumen dapat merasa lebih aman dan nyaman dalam memilih produk yang sesuai dengan keyakinannya.

Disamping itu, sertifikasi halal juga tidak hanya memberikan manfaat bagi konsumen saja. Akan tetapi, juga memberikan keuntungan bagi produsen. Produk yang telah bersertifikat halal memiliki peluang yang lebih besar untuk promosikan baik di dalam maupun diluar negeri.

Tujuan Sertifikasi Halal di Desa Mekarpawitan

Tujuan utama dari sertifikasi halal di Desa Mekar Pawitan adalah untuk memberikan kepastian kepada konsumen bahwa produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM di desa tersebut telah memenuhi syarat-syarat kehalalan dan sesuai dengan ketentuan agama Islam. Dengan adanya sertifikat halal, konsumen, terutama masyarakat Muslim di sekitar Desa Mekar Pawitan dan sekitarnya, dapat merasa lebih aman dan nyaman dalam memilih produk yang sesuai dengan keyakinan agamanya. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk lokal dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Desa Mekar Pawitan.

Manfaat Sertifikasi Halal di Desa Mekarpawitan

Sertifikasi halal tidak hanya bermanfaat bagi konsumen, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan bagi para pelaku UMKM di Desa Mekar Pawitan.

Dengan adanya sertifikat halal, produk-produk UMKM lokal, seperti olahan pangan, kerajinan tangan, atau produk kecantikan, memiliki peluang yang lebih luas untuk dipasarkan ke berbagai segmen pasar, baik di tingkat lokal, regional, bahkan internasional. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan UMKM, menciptakan lapangan kerja baru, dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi di Desa Mekar Pawitan.

Peluang Sertifikasi Halal di Desa Mekar Pawitan

Adapun peluang dari program sertifikasi halal di Desa Mekar Pawitan, diantaranya adalah:

Peningkatan kesadaran masyarakat akan berdampak langsung pada peningkatan daya saing produk lokal. Semakin tinggi kesadaran masyarakat akan pentingnya sertifikasi halal, semakin besar pula permintaan terhadap produk-produk yang telah bersertifikat halal. Hal ini akan menciptakan semacam siklus positif di mana peningkatan permintaan akan mendorong UMKM untuk terus meningkatkan kualitas produknya, dan pada gilirannya akan semakin meningkatkan kepercayaan konsumen.

Sertifikasi halal tidak hanya sebatas label, tetapi juga merupakan komitmen untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan aman. Dengan mendapatkan sertifikasi halal, UMKM di Desa Mekar Pawitan tidak hanya membuktikan bahwa produk mereka halal, tetapi juga menunjukkan bahwa mereka telah memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Hal ini akan memberikan nilai tambah bagi produk mereka dan meningkatkan reputasi desa di mata konsumen.

Tantangan Sertifikasi Halal di Desa Mekar Pawitan

Adapun tantangan-tantangan dari pelaksanaan program sertifikasi halal di Desa Mekar Pawitan, diantaranya adalah:

Rendahnya kesadaran masyarakat akan produk halal dapat mengurangi motivasi UMKM untuk melakukan sertifikasi halal. Jika permintaan pasar terhadap produk halal masih rendah, UMKM akan ragu untuk melakukan investasi yang cukup besar untuk mengubah proses produksinya. Sebaliknya, jika kesadaran masyarakat tinggi, UMKM akan terdorong untuk memenuhi permintaan pasar dan memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Tantangan ganda yang dihadapi UMKM: UMKM tidak hanya menghadapi tantangan dalam menyesuaikan proses produksinya, tetapi juga harus bersaing

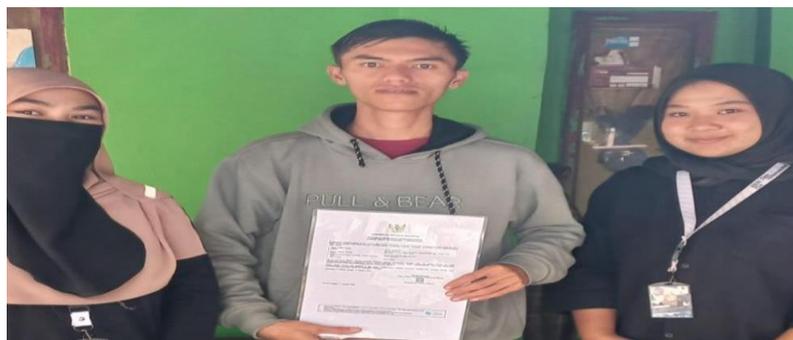
dengan produk-produk yang belum bersertifikat halal. Hal ini membuat mereka berada dalam posisi yang sulit, di mana mereka harus berinvestasi untuk meningkatkan kualitas produknya, tetapi juga harus bersaing dengan harga yang lebih murah.

Dampak Sertifikasi Halal di Desa Mekarpawitan

Program sertifikasi halal telah memberikan dorongan signifikan bagi UMKM di Desa Mekarpawitan. Dengan adanya sertifikat halal, produk-produk UMKM Desa Mekarpawitan menjadi lebih dipercaya dan diterima oleh konsumen yang lebih luas, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Dampak positif dari program sertifikasi halal tidak hanya dirasakan oleh UMKM secara individu, tetapi juga berimbas pada pertumbuhan ekonomi Desa Mekarpawitan secara keseluruhan. Meningkatnya permintaan terhadap produk-produk halal dari Desa Mekarpawitan mendorong peningkatan produksi. Hal ini pada gilirannya menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Program sertifikasi halal juga mendorong perubahan positif dalam perilaku produksi UMKM di Desa Mekarpawitan. Untuk mendapatkan sertifikat halal, produsen harus memenuhi berbagai persyaratan yang berkaitan dengan kebersihan, kesehatan, dan penggunaan bahan baku yang halal. Hal ini memaksa UMKM untuk terus meningkatkan kualitas produknya dan menerapkan sistem manajemen mutu yang baik. Dalam jangka panjang, perubahan perilaku produksi ini akan berdampak pada reputasi produk-produk dari Desa Mekarsa dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Selain itu, sertifikasi halal juga mendorong inovasi produk, sehingga UMKM dapat mengembangkan produk-produk baru yang lebih bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan pasar.



Gambar 2. Pemberian NIB Kepada Para Pelaku UMKM

E. PENUTUP

Program sertifikasi halal di Desa Mekaprawitan telah menunjukkan hasil yang cukup signifikan. Melalui program sertifikasi halal ini, telah terjadi perubahan yang positif di Desa Mekarpawitan, dimana para pelaku usaha semakin sadar akan pentingnya menjaga kualitas produk dan memenuhi standar halal. Program sertifikasi halal ini juga telah berhasil membangun pondasi yang kuat untuk pengembangan UMKM di masa depan. Dengan adanya dukungan dari pemerintah desa, kelompok KKN Tematik dan berbagai pihak terkait, program ini diharapkan terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Program sertifikasi halal di Desa Mekarpawitan telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan bagi UMKM setempat. Dengan adanya sertifikasi halal, produk-produk UMKM Desa Mekarpawitan menjadi lebih dipercaya oleh konsumen, baik di tingkat lokal maupun nasional. Hal ini membuka peluang pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing UMKM. Selain itu, program ini juga mendorong peningkatan kualitas produk, inovasi, dan pertumbuhan ekonomi desa.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terselesaikannya laporan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, terutama kepada Bapak Dr. H. Irwan Abdurrohman, M.Ag., selaku dosen pembimbing lapangan. Bimbingan dan dukungan beliau sangat berarti bagi peneliti. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada orang tua, teman-teman kelompok KKN 124 Aksinergi, dan seluruh masyarakat RW 11 Desa Mekarpawitan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat berharga. Peneliti berharap laporan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pengembangan UMKM di Desa Mekarpawitan. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

G. DAFTAR PUSTAKA

Neneng Windayani, Ahamd Anas, Imam Mutaqien, Rama Ramdan Fauji. 2024.

Pendampingan Proses Sertifikasi Halal pada UMKM di Kabupaten Bandung: Studi Kasus di Obyek Wisata Situ Patenggang, Walini dan Kawah Putih di Kecamatan Rancabali untuk Meningkatkan Minat Pelaku Usaha.

<http://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/2428/197>

[4](#)

Sifa Aprilia, Anita Priantina. 2022. Analisa Strategi Peningkatan Sertifikasi Halal Sektor Kuliner di Bangka Selatan. *International Journal Mathla'ul Anwar of Halal Issues* Volume 2 Number 1.

<https://doi.org/10.30653/ijma.202221.46>

Tati, Iqo Matu Zaitun, Rizqy Fajar Nugraha, Farhan Salsabil. 2024. Manajemen Strategi Pembagian Sertifikasi Halal Bagi Pelaku UMKM Guna Mendorong Ekonomi Mandiri. *Jurna Inovasi Daerah*.

DOI:10.566655/jid/v3i1.158

<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/pati/id/data-publikasi/berita-terbaru/3146-kegiatan-pendampingan-sertifikasi-halal-di-kemenag-pati,-sebagai-upaya-pemberdayaan-umkm.html>

https://id.wikipedia.org/wiki/Mekarpawitan,_Paseh,_Bandung

